

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa simpulan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, sebagai berikut:

1. Implementasi perencanaan berbasis data oleh penilik ditinjau dari aspek identifikasi kebutuhan, pengumpulan, pengolahan, analisis, implementasi, serta evaluasi dan pemantauan sudah dilaksanakan dengan cukup baik. Dengan demikian, perencanaan berbasis data dapat dijadikan sebagai dasar penguatan mutu pendampingan bagi guru Paud Dabin 2 Kecamatan Maos. Namun, ketidakseimbangan rasio (satu penilik membina lebih dari sepuluh lembaga) dan rendahnya frekuensi kunjungan menyebabkan pendampingan belum dapat dirasakan secara optimal oleh seluruh lembaga binaan.
2. Kinerja penilik dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi ditinjau dari aspek pengendalian mutu dan evaluasi dampak sudah terlaksana cukup baik.
3. Model optimalisasi kinerja penilik yang efektif untuk meningkatkan kinerja guru PAUD sudah cukup baik.
4. Hambatan utama yang teridentifikasi antara lain : a) Resistensi psikologis dan budaya kerja, b) Kesenjangan literasi digital, dan c) Kendala teknis dan infrastruktur. Upaya untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, yaitu: a) Simplifikasi data dan bahasa, b) Strategi pendampingan asimetris dan zonasi, dan c) Optimalisasi Komunitas Belajar (Kombel) serta tutor sebaya serta pendekatan persuasif dan apresiatif.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas disarankan beberapa hal sebagai berikut ini:

1. Agar implementasi perencanaan berbasis data oleh penilik dalam mendampingi guru PAUD lebih optimal maka perlu transformasi model pendampingan dari individual ke peran Komunitas Belajar (Kombel) atau Gugus PAUD sebagai perpanjangan tangan.
2. Meskipun kinerja penilik dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sudah terlaksana dengan cukup baik, tetapi setiap akhir proses pendampingan, penilik wajib menyusun RTL yang bersifat individual untuk setiap satuan dan membangun *dashboard* capaian mutu sederhana menggunakan formulir digital atau aplikasi berbagi data yang diisi secara berkala oleh satuan PAUD.
3. Meskipun model optimalisasi kinerja penilik saat ini sudah baik, penguatan pada aspek supervisi klinis di dalam kelas perlu lebih terstruktur dengan menyusun jadwal pendampingan tematik bulanan yang fokus pada observasi interaksi guru-anak.
4. Penilik hendaknya mengubah paradigma dari pendampingan yang bersifat subjektif/formalitas menjadi pendampingan yang presisi (berdasarkan kebutuhan riil lembaga PAUD yang terekam di data).
5. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dapat memberikan rekomendasi berbasis ilmiah tentang peta kompetensi penilik dalam hal literasi data. Dinas bisa menggunakan ini untuk menyusun program pelatihan PBD bagi para penilik yang belum optimal.